

## PENGEMBANGAN MOTIF BATIK HAYAM WURUK UNTUK MEMPERKAYA KHASANAH BATIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA



### Profil

**Dr. Sihabudin, SH, MH**  
Ilmu Hukum  
Universitas Brawijaya  
[sihab@ub.ac.id](mailto:sihab@ub.ac.id)

**Prof. Dr. Ir. Ni Wayan Surya Wardhani, MS**  
Statistika  
Universitas Brawijaya  
[wswardhani@ub.ac.id](mailto:wswardhani@ub.ac.id)

**Prof. Dr. Moh. Fadli, SH., M.Hum**  
Pertanian  
Universitas Brawijaya  
[mfadliffh@ub.ac.id](mailto:mfadliffh@ub.ac.id)

**Romy Setiawan., S.Pd., M.Sn**  
Pertanian  
Universitas Brawijaya  
[romybelajar@ub.ac.id](mailto:romybelajar@ub.ac.id)

**PRODUK LUARAN TTG**  
Batik

**NAMA MITRA**  
Brafos Sumberwangi



### Deskripsi Produk

Telah dibentuknya Pusat Kajian Batik Nusantara (BATARA) dibawah naungan perguruan tinggi, khususnya di LPPM Universitas Brawijaya Malang dan sudah dilakukan Deklarasi pada tahun 2018, serta telah dilakukannya lomba desain batik motif Brawijaya. Namun hasil dari lomba desain batik tersebut belum cukup untuk menguatkan motif batik brawijaya, sehingga setelah dilakukan deklarasi, Batara terus menerus melakukan eksplorasi flora dan fauna serta ikon artefak budaya dan pengembangan desain dan motif batik, serta akan melakukan inisiasi produksi untuk pengembangan desain batik motif Brawijaya tersebut.



### Latar Belakang

Berbagai sentra batik Jawa Timur tersebut pada saat sekarang telah berusaha mengembangkan desain dengan aneka produk batik inovatif, namun demikian hasil yang dicapai masih belum maksimal. Selain dari aspek teknologi aspek kelembagaan yang terlibat dalam pengembangan UKM batik juga belum berkembang seperti halnya di wilayah Jawa Tengah. Peran kelembagaan seharusnya dapat mempercepat kemampuan perajin batik dalam improvisasi desain dan adopsi teknologi, peningkatan efisiensi produksi, perluasan jejaring pemasaran serta efisiensi media promosi bagi semua perajin yang ada di wilayah perajin batik. Untuk meningkatkan kualitas dan produksi batik di Jawa Timur diperlukan upaya pemberdayaan unit rumah tangga batik yang ada di sentra kerajinan, berbagai kegiatan pemberdayaan yang dibutuhkan diantaranya meliputi : penajaman filosofi dalam pengembangan batik tradisional dan moderen, teknologi produksi batik, kelembagaan pendukung yang mampu memfasilitasi pemasaran produk serta akses permodalan bagi UKM untuk mempercepat tumbuhkembangnya industri kerajinan batik.



## Metode

Solusi yang ditawarkan adalah dengan berbagai kegiatan antara lain:

1. Penajaman karakteristik motif batik melalui kegiatan Focus Group Discussion antar pihak terkait (akademisi, budayawan, praktisi perajin dan stakeholder terkait).
2. Produksi kain batik yang merepresentasikan Universitas Brawijaya berupa motif batik mayam wuruk melalui :
  - Produksi Cap Batik Hayam Wuruk
  - Pelatihan Cap Batik Hayam Wuruk
  - Pelatihan Mewarna Batik dengan menggunakan naptol
3. Kegiatan fasilitasi Produksi batik untuk Griya batik Sumberwangi
4. Kegiatan pendampingan pada komunitas Brafos di Griya batik Sumberwangi
5. Melakukan pembelian etalase untuk Griya batik Sumberwangi sebagai bentuk optimalisasi griya batik sumberwangi

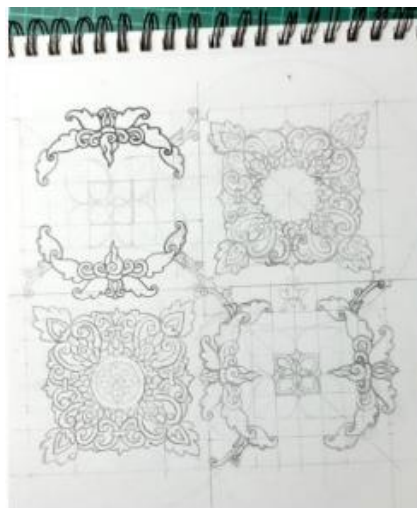


## Hasil dan Manfaat

Kegiatan doktor mengabdikan telah menghasilkan motif batik hayam wuruk yang telah diaplikasikan kepada Ibu-Ibu Komunitas Brafos Dumberwangi di UB Forest. Kegiatan DM kali ini telah menghasilkan cap batik hayam wuruk, pelatihan menggunakan cap batik dan pewarnaan dengan naptol. Luaran dalam kegiatan DM ini telah dipenuhi semua meliputi jurnal, media massa, video kegiatan yang telah diunggah di youtube dan HKI.



## TTG dan Spesifikasi Produk



Desain Pembuatan Batik



Pelatihan dan monitoring pembuatan batik



Hasil Batik yang Telah di Buat